3 Kandungan pada Rokok Vape dan Kenali Bahayanya

Prolite – Rokok elektrik atau yang sering di sebut Vape banyak di gunakan oleh laki-laki maupun perempuan untuk pengganti rokok filter.

Vape adalah rokok elektrik yang dapat menghasilkan asap seperti rokok pada umumnya. Bahaya vape bagi kesehatan sering kali disepelekan oleh para perokok aktif.

Banyak zat kimia berbahaya yang terdapat pada rokok elektrik yang dapat membahayakan tubuh.

Baca Juga:Waspada Virus Influenza A Meningkat, Dinkes Himbau Warga Terapkan PHBS

Hal ini pun dijelaskan oleh WHO (World Health Organization). Bahaya vape menurut WHO berasal dari kandungan nikotin dan zat beracun lainnya yang bisa berdampak bagi pengguna maupun nonpengguna rokok elektrik.

Cara penggunaan rokok elektronik pengguna memerlukan cairan yang nantinya akan di panaskan, biasanya cairan tersebut memiliki rasa yang beraneka ragam.

Nah dari cairan tersebut lah yang membuat dampak buruk bagi Kesehatan tubuh yaitu:

Baca Juga:Apa Itu Influenza A ? Kenali 6 Gejala dan Pencegahannya

net

1. Nikotin

Sama halnya dengan rokok, rokok elektrik ini juga mengandung zat nikotin yang dapat menyebabkan penggunanya kecanduan. Apabila kebiasaan ini dihentikan, maka penggunanya bisa mengalami rasa gelisah, uring-uringan, hingga depresi. Di samping itu, konsumsi nikotin dalam waktu yang lama juga dapat memicu kerusakan paru-paru secara permanen serta meningkatkan risiko kanker paru-paru.

2. Propilen Glikol

Sebenarnya, propilen glikol bukan termasuk zat berbahaya. Bahkan, zat ini sering ditemukan dalam beberapa jenis makanan, seperti popcorn, salad, es krim, dan sebagainya. Namun, uap yang dihasilkan oleh zat tersebut dapat menyebabkan iritasi pada mata dan saluran pernapasan, sehingga kurang baik jika dikonsumsi oleh penderita asma.

3. Perisa

Rokok elektrik memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan rokok, yaitu rasa manis saat menghisapnya. Selain itu, uap yang dihembuskan oleh vape berbau harum, berbeda dengan asap rokok yang cenderung berbau tidak sedap. Namun, di balik daya tarik tersebut, terkandung lebih 75% zat perisa diasetil yang berpotensi menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Baca Selanjutnya
Dalil Sahrul Gunawan Tidak Terbukti, MK Diminta Tetapkan Dadang Supriatna Sebagai Bupati Terpilih